

**FESTIVAL ANAK SALEH SEBAGAI SARANA PEMBINAAN KARAKTER ISLAMI DAN
PENGEMBANGAN BAKAT KEAGAMAAN ANAK DI DESA PASSENO**

**ISLAMIC CHILDREN'S FESTIVAL AS A MEANS OF ISLAMIC CHARACTER
DEVELOPMENT AND RELIGIOUS TALENT DEVELOPMENT FOR CHILDREN IN
PASSENO VILLAGE**

Hamriah^{1*}, Muhammad Qayyum Al Sahhaf M², Rismawati³, Ali Zaenal Abidin Hasan⁴, Fakhira
Azizah⁵, Muh. Alvin⁶, Ratna Aswar⁷, Nasrullah⁸, Ahmad Yani⁹

^{1*,2,3,.....9} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

*email: Hamriah.0401@gmail.com

Abstrak: Festival Anak Saleh merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mendukung pembinaan karakter Islami serta mengembangkan bakat dan kemampuan keagamaan anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Passeno dengan melibatkan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif melalui observasi, koordinasi, sosialisasi, pelaksanaan perlombaan, dan pemberian penghargaan. Adapun perlombaan yang diselenggarakan meliputi lomba adzan, hafalan surah pendek, dan dai cilik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Festival Anak Saleh mampu meningkatkan antusiasme anak-anak dalam mempelajari ajaran Islam, mengembangkan rasa percaya diri, serta melatih keberanian tampil di depan umum. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara anak-anak, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pembinaan generasi muda yang religius. Kegiatan ini memperoleh apresiasi dari pemerintah desa dan diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan pada pelaksanaan KKN berikutnya. Dengan demikian, Festival Anak Saleh menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung pembentukan karakter Islami dan pengembangan potensi anak-anak di Desa Passeno.

Kata Kunci: Festival Anak Saleh; Karakter Islami; Pendidikan keagamaan; Desa Passeno

Abstract: The Islamic Children's Festival is a community service program aimed at fostering Islamic character development and enhancing children's religious talents and abilities. This activity was conducted in Passeno Village with the involvement of the village government and local community members. The method used was a participatory approach through observation, coordination, socialization, competition implementation, and award presentation. The competitions included the adhan competition, short surah memorization competition, and young preacher (da'i cilik) competition. The results showed that the Festival Anak Saleh increased children's enthusiasm for learning Islamic teachings, improved their self-confidence, and encouraged them to perform confidently in public. In addition, the program strengthened relationships among children, parents, and the community in supporting the development of a religious younger generation. The activity received positive appreciation from the village government and is expected to become a sustainable program in future Community Service Program (KKN) activities. Therefore, the Festival Anak Saleh serves as a valuable contribution of KKN students in supporting Islamic character building and the development of children's potential in Passeno Village.

Keywords: Islamic Children's Festival, Islamic character; Religious education; Passeno Village

Article History:

Received	Revised	Published
16 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki kepribadian yang baik. Dalam perspektif Islam, pembinaan karakter tidak hanya berfokus pada pengembangan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, pembinaan karakter Islami perlu ditanamkan sejak usia dini agar anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang religius, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Pendidikan keagamaan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini. Melalui pendidikan agama, anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga dibimbing untuk mengamalkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Namun di era perkembangan teknologi dan arus informasi yang semakin pesat, diperlukan berbagai upaya inovatif untuk menumbuhkan minat anak dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran agama. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan Festival Anak Sholeh yang menggabungkan unsur pendidikan, pembinaan karakter dan kompetisi yang edukatif. Kegiatan ini menjadi wadah bagi anak-anak untuk mengekspresikan kemampuan keagamaan mereka sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar agama.

Anak-anak merupakan aset penting bagi keberlangsungan bangsa dan agama di masa depan. Pada masa perkembangan, anak memerlukan berbagai kegiatan yang mampu mendukung pertumbuhan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual secara seimbang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung proses tersebut adalah melalui kegiatan keagamaan yang dikemas secara menarik dan edukatif sehingga mampu meningkatkan minat anak dalam mempelajari ajaran Islam.

Festival Anak Saleh merupakan salah satu kegiatan yang dapat menjadi sarana pembinaan karakter Islami sekaligus pengembangan bakat dan kemampuan keagamaan anak-anak. Melalui berbagai perlombaan bernuansa Islami, anak-anak diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan rasa percaya diri, serta melatih keberanian tampil di depan umum. Festival Anak Saleh dapat menjadi media pendidikan karakter yang efektif karena mampu menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, sportivitas dan semangat belajar pada anak-anak.

Selain berfungsi sebagai sarana pengembangan karakter, Festival Anak Saleh juga berperan dalam meningkatkan kemampuan keagamaan peserta (Aulia dkk., 2025). Kegiatan Festival Anak Saleh mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pengembangan kreativitas anak melalui berbagai aktivitas keagamaan yang menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada kompetisi, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mendorong anak untuk lebih mencintai dan memahami ajaran Islam.

Desa Passeno merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, yang memiliki potensi dalam pengembangan kegiatan keagamaan bagi generasi muda. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), ditemukan bahwa masih terbatasnya kegiatan keagamaan yang dapat menjadi wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat, kemampuan, dan kepercayaan diri mereka. Meskipun anak-anak di desa tersebut menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan keagamaan, belum banyak tersedia program yang mampu mengakomodasi potensi mereka secara terarah dan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan yang dapat mendukung pembinaan karakter Islami sekaligus pengembangan kemampuan keagamaan anak-anak. (Hasil Observasi Lapangan KKN Desa Passeno, 2026).

Festival Anak Sholeh yang dilaksanakan di Masjid Nurul Qura Simpo, Desa Passeno,

Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu program kerja unggulan Posko 3 Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar. Kegiatan ini meliputi berbagai cabang lomba seperti adzan, hafalan surah pendek, dan dai cilik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi keagamaan anak-anak serta memperkuat karakter religius mereka. Selain menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan, kegiatan ini juga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembinaan generasi muda yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, Festival Anak Sholeh diharapkan dapat menjadi media yang efektif dalam mendukung pembentukan generasi Qurani yang beriman, berilmu, dan berakhlak baik.

Pelaksanaan Festival Anak Saleh juga diharapkan dapat mempererat hubungan antara anak-anak, orang tua, masyarakat, dan pemerintah desa dalam mendukung pembentukan generasi muda yang religius dan berkarakter. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di Desa Passeno.

Kegiatan Festival Anak Sholeh juga memiliki peran penting dalam mempererat hubungan antara anak, orang tua, pengajar TPA, dan masyarakat. Melalui keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan, tercipta lingkungan yang mendukung proses pembelajaran agama secara berkelanjutan. Antusiasme peserta dan dukungan masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dikemas secara menarik mampu meningkatkan minat anak untuk belajar dan berkompetisi secara sehat. Dengan demikian, Festival Anak Sholeh tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tetapi juga menjadi sarana pembinaan mental, spiritual, dan sosial yang berkontribusi terhadap terbentuknya generasi muda yang religius, percaya diri, serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Metode

Kegiatan Festival Anak Sholeh dilaksanakan di Masjid Nurul Qura Simpo, Desa Passeno, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai salah satu program kerja unggulan Posko 3 Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, yaitu melibatkan mahasiswa KKN, pengurus masjid, guru TPA, orang tua dan masyarakat setempat dalam seluruh rangkaian kegiatan. Sasaran utama program ini adalah anak-anak usia Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan sekolah dasar yang berada di Desa Passeno.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pemerintah desa, pengurus masjid, dan tokoh masyarakat, pembentukan panitia, penyusunan petunjuk teknis lomba, penyebaran informasi kepada peserta serta penyiapan sarana dan prasarana. Selanjutnya dilaksanakan Festival Anak Sholeh yang terdiri atas beberapa cabang lomba, yaitu lomba adzan, hafalan surah pendek dan dai cilik. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip edukatif, kompetitif, dan religius guna menciptakan suasana yang mendukung pengembangan potensi keagamaan peserta. Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui evaluasi dan dokumentasi hasil pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan dengan mengamati tingkat partisipasi peserta, kelancaran pelaksanaan kegiatan serta respons masyarakat terhadap program yang dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Program Festival Anak Saleh

Program kerja Festival Anak Saleh dilaksanakan sebagai upaya pembinaan karakter Islami serta pengembangan bakat dan kemampuan keagamaan anak-anak di Desa Passeno. Kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan

anak-anak terkait kegiatan keagamaan yang tersedia di desa. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa anak-anak memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan keagamaan, namun masih terbatasnya wadah yang dapat menyalurkan potensi mereka secara terarah.

Setelah tahap observasi, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pemerintah desa serta sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini kemudian dirancang dalam bentuk Festival Anak Saleh yang melibatkan anak-anak sebagai peserta utama dengan dukungan dari orang tua dan masyarakat. Kegiatan berbasis perlombaan keagamaan dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter anak karena menggabungkan aspek pendidikan, kompetisi dan pembiasaan nilai-nilai Islami dalam suasana yang menyenangkan (Pulungan 2024).



Gambar 1. Observasi Peserta Festival Anak Sholeh

B. Pelaksanaan Perlombaan Festival Anak Saleh

Pelaksanaan Festival Anak Saleh dilakukan melalui beberapa cabang perlombaan, yaitu lomba adzan, hafalan surah pendek, dan dai cilik. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak Desa Passeno dengan antusiasme yang tinggi, karena merupakan kegiatan perdana yang memberikan ruang bagi mereka untuk menyalurkan kemampuan keagamaan secara langsung.

Pelaksanaan perlombaan menunjukkan bahwa peserta memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti setiap cabang lomba. Pada lomba adzan, peserta mampu menampilkan kemampuan dalam melafalkan adzan dengan baik sesuai kaidah yang telah ditentukan. Pada lomba hafalan surah pendek, sebagian besar peserta dapat menghafal dan melafalkan surah dengan lancar serta memperhatikan tajwid dan makhraj huruf. Sementara itu, pada lomba dai cilik, peserta menunjukkan keberanian dan kepercayaan diri dalam menyampaikan materi keagamaan di hadapan dewan juri dan audiens. Kemampuan peserta dalam menyampaikan pesan-pesan Islami menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan dalam mengembangkan potensi keagamaan anak.

Selama pelaksanaan, kegiatan tidak hanya berfokus pada penilaian kemampuan peserta, tetapi juga pada pembentukan karakter seperti keberanian, disiplin dan rasa percaya diri. Festival Anak Saleh mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pengembangan kreativitas anak melalui aktivitas yang interaktif dan menyenangkan. Hasil pelaksanaan

menunjukkan bahwa peserta mampu menampilkan kemampuan keagamaan dengan baik serta mengalami peningkatan keberanian dalam tampil di depan umum.



Gambar 2. Proses Perlombaan Festival Anak Sholeh

C. Dampak Pelaksanaan Festival Anak Saleh

Pelaksanaan Festival Anak Saleh memberikan dampak positif bagi anak-anak di Desa Passeno, khususnya karena kegiatan ini merupakan program pertama yang dilaksanakan di desa tersebut. Kegiatan ini menjadi wadah baru bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi keagamaan sekaligus meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara anak-anak, orang tua, masyarakat, dan pemerintah desa dalam mendukung pembinaan generasi muda yang religius (Niarti dkk., 2025). Kegiatan perlombaan keagamaan dapat memperkuat nilai moral, sosial, dan spiritual anak melalui pengalaman langsung yang bermakna.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak karena proses pembelajaran tidak hanya dilakukan secara teoritis, tetapi melalui praktik langsung dalam bentuk perlombaan. Hal ini mendorong anak untuk lebih aktif, berani tampil, serta termotivasi untuk meningkatkan kemampuan keagamaannya di masa mendatang. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat serta rasa saling menghargai antar peserta.

Dampak lainnya adalah terbentuknya sikap sportif, disiplin, dan tanggung jawab pada diri peserta. Selama proses persiapan hingga pelaksanaan lomba, anak-anak belajar mematuhi aturan, menghargai sesama peserta, menerima hasil perlombaan dengan lapang dada serta berusaha memberikan penampilan terbaik. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari pendidikan karakter yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Bagi masyarakat, Festival Anak Sholeh menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Keterlibatan orang tua, guru TPA, pengurus masjid, pemerintah desa dan masyarakat dalam mendukung kegiatan menunjukkan adanya semangat kebersamaan dalam membina generasi muda. Melalui kegiatan ini, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak juga semakin meningkat.

Secara keseluruhan, Festival Anak Sholeh memberikan dampak yang signifikan dalam penguatan karakter religius, pengembangan potensi keagamaan, peningkatan kepercayaan diri serta penguatan hubungan sosial di lingkungan masyarakat Desa Passeno. Oleh karena itu

kegiatan ini layak untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai salah satu upaya pembinaan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan berdaya saing.



Gambar 3. Penerimaan Hadiah Festival Anak Sholeh

D. Evaluasi Program

Evaluasi Program Festival Anak Sholeh dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan potensi keagamaan dan membentuk karakter religius anak-anak di Desa Passeno. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, diskusi dengan panitia dan dewan juri, serta pengamatan terhadap partisipasi peserta dan respons masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat dan berhasil menarik minat anak-anak untuk berpartisipasi dalam berbagai cabang perlombaan yang diselenggarakan.

Dari aspek pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pemerintah desa, pengurus Masjid Nurul Qura Simpo, guru TPA serta masyarakat setempat memberikan kontribusi besar terhadap kelancaran kegiatan. Kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN Posko 3 dan berbagai pihak terkait menjadi faktor pendukung utama yang memungkinkan program terlaksana secara efektif dan terorganisir.

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan ini berhasil meningkatkan semangat belajar agama pada peserta. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba adzan, hafalan surah pendek dan dai cilik. Selain meningkatkan kemampuan keagamaan, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi peserta dalam mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, serta keberanian tampil di depan umum. Hal tersebut menunjukkan bahwa Festival Anak Sholeh tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan pembinaan karakter.

Meskipun program berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Perbedaan tingkat kemampuan peserta menjadi tantangan tersendiri bagi dewan juri dalam melakukan penilaian secara objektif. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan beberapa rangkaian kegiatan harus disesuaikan agar seluruh perlombaan dapat diselesaikan sesuai jadwal. Kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik antara panitia, juri dan pihak terkait sehingga tidak mengurangi kualitas pelaksanaan program secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, Festival Anak Sholeh dapat dinilai berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan potensi keagamaan anak-anak, mempererat hubungan antara masyarakat dan lembaga keagamaan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama sejak usia dini. Oleh karena itu, program ini layak untuk dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai salah satu bentuk pembinaan generasi muda yang religius, berakhlak mulia dan memiliki kemampuan keagamaan yang baik di Desa Passeno.

Kesimpulan

Program kerja Festival Anak Saleh di Desa Passeno, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan kegiatan pertama yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai upaya pembinaan karakter Islami dan pengembangan potensi keagamaan anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode partisipatif yang melibatkan observasi, koordinasi, sosialisasi, pelaksanaan perlombaan, serta pemberian penghargaan.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan hasil yang positif dengan tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti perlombaan adzan, hafalan surah pendek, dan dai cilik. Festival Anak Saleh mampu meningkatkan rasa percaya diri, keberanian tampil di depan umum, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan, seperti disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial berupa terjalinnya hubungan yang lebih erat antara anak-anak, orang tua, masyarakat, dan pemerintah desa dalam mendukung pembinaan generasi muda yang religius. Dengan demikian, Festival Anak Saleh dapat menjadi sarana yang efektif dalam pengembangan karakter Islami anak-anak serta diharapkan dapat dilanjutkan pada program KKN berikutnya sebagai kegiatan berkelanjutan di Desa Passeno.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa hormat, apresiasi, dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta masukan yang sangat berharga sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan Program Kerja Festival Anak Sholeh dan penyusunan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada segenap pengurus Masjid Nurul Qura Simpo yang telah memberikan izin, dukungan, fasilitas serta kerja sama yang baik sehingga kegiatan Festival Anak Sholeh dapat terlaksana dengan lancar. Apresiasi yang setinggi-tingginya turut diberikan kepada Pemerintah Desa Passeno dan seluruh elemen masyarakat yang telah mendukung serta berpartisipasi aktif dalam menyukseskan kegiatan ini.

Terima kasih juga kepada para peserta, orang tua, guru TPA, serta para dewan juri yang telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan Festival Anak Sholeh sebagai sarana pembinaan karakter religius dan pengembangan potensi keagamaan anak-anak di Desa Passeno. Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Posko 3 KKN Reguler UIN Alauddin Makassar Desa Passeno atas dedikasi, kerja keras, kebersamaan, serta kerja sama tim yang solid dalam merencanakan dan melaksanakan program Festival Anak Sholeh sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya generasi muda di Desa Passeno.

Referensi

- Aulia, S., Putri, N. N. H., Mubarakah, I., dkk. (2025). Festival Anak Saleh as a Platform for Integrating Creativity and Islamic Character Education in Rural Children. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 104–115.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2018). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Niarti, S. K., Sundari, I., Paramitha, P., Erni, & Syamsiah. (2025). Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Festival Anak Saleh. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(12), 2618–2622.
- Pulungan, E. N., Sirait, A., Sari, S. W., dkk. (2024). Implementasi Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak. *Proficio*, 5(2), 31–38.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
(Hasil Observasi Lapangan KKN Desa Passeno, 2026).